

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kata ini terambil dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). PTK ini juga biasa disebut dengan riset tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto kata “penelitian” mengandung pengertian suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Adapun kata “tindakan” menunjuk pada sesuatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan kata “kelas” yang dimaksud di sini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹ Kata kelas di sini telah mengalami perluasan makna.

Secara harfiah PTK adalah riset yang dapat dilakukan oleh orang yang sedang melakukan suatu pekerjaan untuk mengembangkan pelaksanaan pekerjaan itu. Atau dalam lingkup pekerjaan untuk mengembangkan strategi, praktik, serta pengetahuan yang ada pada institusi itu (wikipedia.org). Kemmis dan Mc. Taggart mendefinisikan PTK sebagai tindakan bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial, atau dalam praktik pendidikan dengan tujuan untuk memajukan produktifitas, rasionalitas, keadilan pada persoalan sosial. Atau dalam praktik yang partisipannya yaitu guru, siswa, kepala sekolah, orang tua, dan anggota masyarakat.²

Dari penjabaran kata per kata di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

² Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Dirjen DEPAG RI, 2009), hlm. 4.

kelas secara bersama. Dengan demikian PTK merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilaksanakan.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilaksanakan siswa. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menyempurnakan atau meningkatkan proses dan praksis dalam pembelajaran.³ Lebih luas lagi dijelaskan Saminanto. Menurutnya PTK bertujuan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas, dan mendorong guru untuk selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan teori sendiri yang tanpa tergantung teori yang mutlak dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.⁴ Dan berikut ini adalah manfaat PTK:⁵

1. Inovasi pembelajaran (metode, media, dan evaluasi)
2. Pengembangan kurikulum di tingkat kelas dan di tingkat sekolah
3. Perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa
4. Peningkatan profesionalisme guru

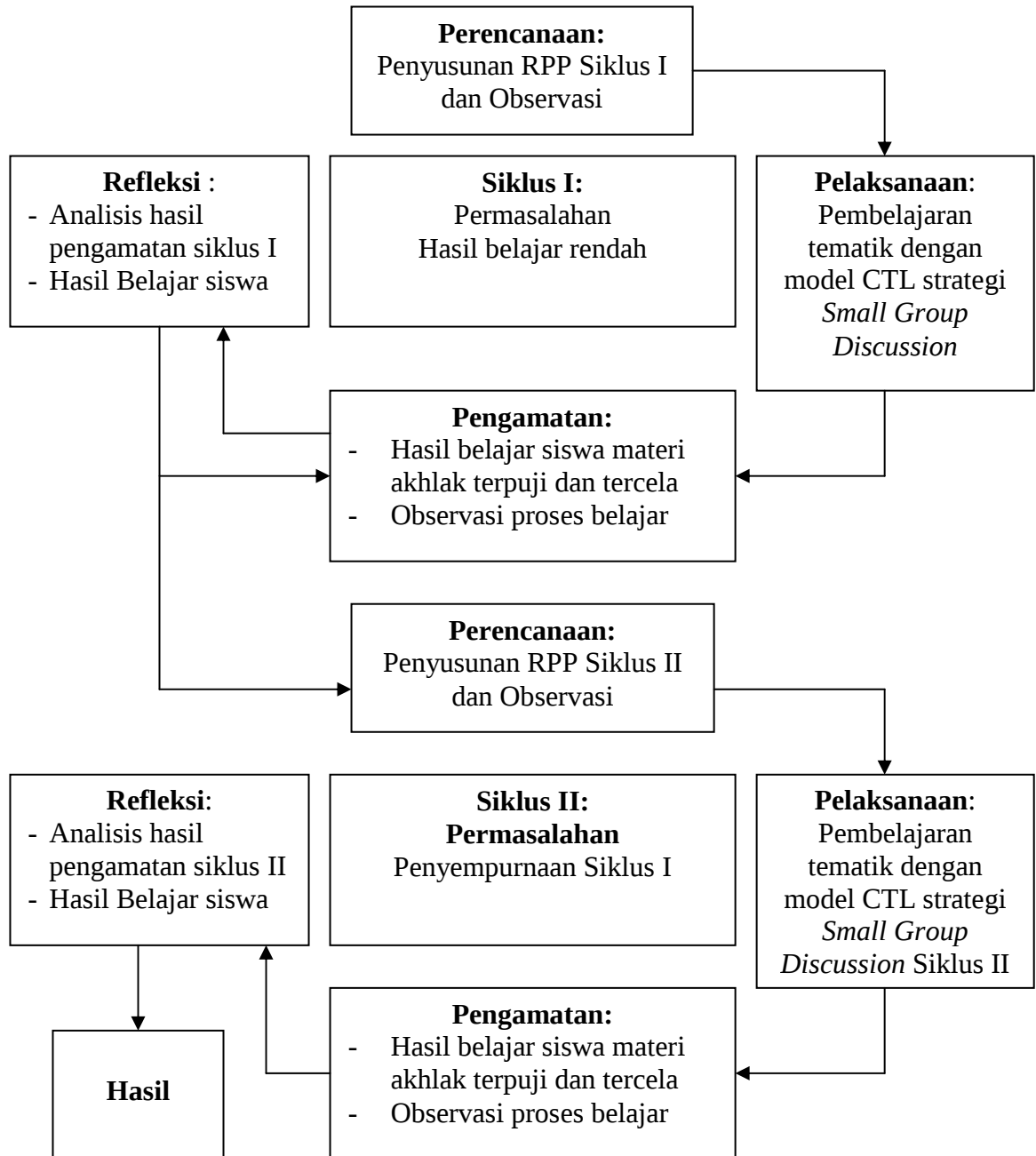
Penelitian ini juga pada mulanya bertujuan memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi di MI NU Pidodowetan Patebon Kendal. Masalah yang mendesak untuk dipecahkan adalah kurangnya keaktifan siswa, minat belajar siswa, dan minimnya hasil belajar siswa. Secara skema dapat digambarkan sebagaimana berikut di bawah ini:

³ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

⁴ Saminanto, *AyoPraktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail), 2010, hlm. 3.

⁵ Saminanto, *AyoPraktik Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 3.

Gambar 1.

Model penelitian Tindakan kelas Suharsimi Arikunto⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu antara lain:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan langkah itu semua peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab masalah serta kemungkinan-kemungkinannya dengan cara mewawancarai siswa dan mengobservasi langsung di kelas. Setelah menemukan penyebab masalah kemudian peneliti melakukan formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan penelitian tindakan kelas.⁷ Untuk menyusun hipotesis tindakan dengan tepat peneliti melakukan kajian teoritik di bidang pembelajaran, melakukan kajian hasil penelitian yang relevan, berdiskusi dengan teman sejawat, pakar pendidikan, peneliti lain dan sebagainya. Yang terakhir yaitu mengkaji pendapat dan saran pakar khususnya yang dituangkan dalam bentuk program. Selanjutnya baru menyusun tindakan siklus yang akan dilaksanakan.

Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Selain menyusun instrumen peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*acting*) merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pelaksanaan ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu RPP tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion* materi akhlak terpuji dan tercela ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi

⁷ Saminanto, *AyoPraktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail), hlm. 10.

dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu, apa yang akan pertama kali dilakukan, bagaimana cara organisasi kelas, dan bagaimana cara mengambil data.

3. Pengamatan/Observasi (*observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektifitas kepemimpinan atau tindakan telah mencapai sasaran. Efektifitas kepemimpinan atasan dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif. Pada saat observasi peneliti mendasarkan pada pedoman instrumen penelitian yang telah ditentukan pada saat perencanaan. Dalam hal ini peneliti mengamati proses belajar dan hasil belajar. Kegiatan observasi diselenggarakan pada saat pembelajaran materi akhlak terpuji dan tercela

4. Refleksi (*reflecting*)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu, siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dengan kata lain refleksi dilaksanakan se usai kegiatan pembelajaran selesai. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya dinilai masih banyak mengalami kendala yang terjadi pada saat di lapangan.

B. Subyek Penelitian

Subyek atau sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas III MI NU Pidodowetan Kecamatan Patebon Kendal yang akan mendapatkan materi pokok akhlak terpuji dan tercela mata pelajaran Aqidah Akhlak tahun pelajaran 2010/2011. Adapun jumlah siswa kelas III ini berjumlah 30 siswa. Yang terdiri dari 13 siswa putera dan 17 siswa puteri.

C. Variabel Penelitian

Variabel atau indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Menyebutkan arti sikap rukun dan tolong menolong
2. Menunjukkan sikap rukun dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari
3. Menyebutkan manfaat sikap dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengetahui pengertian berakhlak yang baik terhadap saudara dalam kehidupan
5. Menunjukkan akhlak yang baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari
6. Memahami arti sifat khianat, iri, dan dengki
7. Menunjukkan sifat khianat, iri, dan dengki dalam kehidupan sehari-hari
8. Menyebutkan dampak buruk sifat khianat, iri dan dengki dalam kehidupan sehari-hari
9. Menceritakan kembali kisah Nabi Yusuf AS
10. Meneladani kisah Nabi Yusuf AS dalam kehidupan sehari-hari

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dirancang berlangsung selama dua bulan (8 pekan). Pada 3 pekan I untuk persiapan: mengurus perizinan, mempersiapkan pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung model pembelajaran tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion*. Menyusun skenario pembelajaran tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion*, menyusun instrumen observasi dan instrumen tes, dan menyusun alat evaluasi. Pelaksanaanya nanti akan direvisi pada setiap siklus yang berjalan. Penelitian dilaksanakan di kelas III MI NU Pidodowetan Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

E. Desain Siklus Penelitian

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk belajar mandiri dengan cara mendiskusikan soal yang telah disediakan guru dalam kelompok kecil. Tahapan langkah disusun dalam siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) siklus. Tetapi sebelumnya telah diadakan pra siklus (*pre test*). Yaitu antara lain:

1. Siklus 1. Terdiri dari:

a. Perencanaan. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis CTL yang menggunakan metode *Small Group Discussion* yang akan dilakukan pada siklus 1.
- 2) Menyiapkan materi
- 3) Menyiapkan instrumen evaluasi.

b. Pelaksanaan. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Guru yang sekaligus peneliti mengumpulkan semua permasalahan yang terjadi selama pembelajaran tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion*. berlangsung dan setelah selesai pembelajaran.
- 2) Guru memecahkan permasalahan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Guru memperjelas materi yang sedang dibelajarkan kepada siswa
- 4) Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi
- 5) Guru melakukan evaluasi

c. Observasi

- 1) Guru mengobservasi apakah hasil belajar siswa bisa meningkat dengan metode pembelajaran tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion* yang dilaksanakan pada siklus 1. Disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

- 2) Guru mengobservasi setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan mencermati setiap permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Guru menganalisis hasil observasi. Selanjutnya membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan hasil indikator observasi, membuat suatu perbaikan tindakan atau rancangan revisi berdasarkan hasil analisis pencapaian indikator.

2. Siklus 2. Terdiri dari:

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis CTL yang menggunakan metode *Small Group Discussion* yang akan dilakukan pada siklus 2 yang telah diadakan perbaikan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siklus 1.
- 2) Menyiapkan materi.
- 3) Menyiapkan instrumen evaluasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru yang sekaligus peneliti kembali mengumpulkan semua permasalahan yang terjadi selama pembelajaran tematik dengan model CTL strategi *Small Group Discussion* berlangsung dan setelah selesai pembelajaran
- 2) Guru kembali memecahkan permasalahan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Guru kembali memperjelas materi yang sedang dibelajarkan kepada siswa
- 4) Guru kembali memberikan kesimpulan terkait dengan materi
- 5) Guru kembali melakukan evaluasi

c. Observasi

- 1) Guru kembali mengobservasi apakah hasil belajar siswa bisa meningkat dengan metode pembelajaran tematik dengan model

CTL strategi *Small Group Discussion* yang dilaksanakan pada siklus 1. Disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

- 2) Guru kembali mengobservasi setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan mencermati setiap permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Guru kembali menganalisis hasil observasi dan hasil evaluasi siswa. Selanjutnya membuat kesimpulan terhadap ketercapaian semua indikator. Diharapkan dalam siklus ini indikator ketercapaian telah terpenuhi.
- 2) Guru kembali mendiskusikan hasil analisis berdasarkan hasil indikator observasi dan hasil evaluasi dan menyusun kesimpulan. Selanjutnya guru menganalisis setiap permasalahan yang terjadi ketika siklus 1 dan siklus 2 setelah itu guru membuat rencana tindak lanjut terkait dengan pembelajaran tematik dengan model CTL yang menggunakan strategi *Small Group Discussion*.

F. Instrumen Penelitian

1. Test pra siklus, siklus I, dan siklus II

Test pra siklus dilaksanakan sebelum peneliti melakukan tindakan penelitian, yaitu implementasi perencanaan yang telah tertuang dalam RPP. Dalam hal ini RPP berisi seperangkat langkah pembelajaran yang menggunakan metode tematik dengan model CTL yang menggunakan strategi *Small Group Discussion*. Ini bertujuan mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan dengan metode yang baru tersebut. Hasil dari test siklus kemudian dikomparasikan dengan hasil test siklus I dan siklus II. Bentuk butir soal terlampir.

2. Lembar observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui indikator yang telah ditentukan dalam penelitian. Berikut adalah tabel indikator.

Gambar 3
Indikator Penelitian

No.	Indikator	Keterangan
1.	Keaktifan dalam pembelajaran. (Diukur dengan skala 1-4).	a. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan metode tematik dengan model CTL yang menggunakan strategi <i>Small Group Discussion</i> b. Tidak ada siswa yang mengantuk atau jenuh saat pembelajaran c. Siswa merasa senang dengan metode yang diterapkan dibuktikan dengan senyum dan tertawa kecil d. Siswa memberikan pertanyaan berhubungan dengan materi
2.	Motivasi dan semangat belajar siswa. (Diukur dengan skala Likert 1-5).	a. Tugas terselesaikan dengan cepat. b. Terjadi kerja sama antarsiswa c. Siswa dapat mempraktikkan kegiatan pembelajaran dengan metode metode tematik dengan model CTL yang menggunakan strategi <i>Small Group Discussion</i> d. Kemampuan berinteraksi melalui bertanya atau siap menjawab pertanyaan dalam pembelajaran
3.	Hasil belajar. Indikator hasil belajar disesuaikan dengan KKM, yaitu 70.	Disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengukuran dilakukan dengan pemberian instrumen evaluasi yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan prototype tindakan yang akan dilakukan pada saat penelitian. Dengan demikian menjadi penting untuk menyusun RPP terlebih dahulu sebelum tindakan dilaksanakan. Peneliti menyiapkan dua buah RPP yang akan diaplikasikan pada saat siklus I dan siklus II. Format RPP terlampir.

G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Teknik di sini diartikan sebagai suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data tentang upaya peningkatan hasil belajar melalui metode tematik dengan model CTL yang menggunakan strategi *Small Group Discussion* materi pokok akhlak terpuji dan tercela. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Tes/Evaluasi

Tes dilakukan pada tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa selama proses tindakan siklus. Adapun instrumen butir evaluasi terlampir di halaman belakang.

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengartikan dokumentasi sebagai cara yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda seperti buku, catatan harian, notulen rapat, surat keputusan, dan lain sebagainya yang berbentuk catatan atau tulisan.⁸ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, nama guru, profil madrasah, nama siswa, dan sebagainya yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dokumentasi juga dipakai untuk mendapatkan hasil belajar akidah akhlak materi

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

pokok akhlak terpuji dan tercela saat sebelum dan setelah diadakan siklus.

c. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan instrument observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.⁹ Observasi di sini dilaksanakan pada setiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran yang kemudian akan direfleksikan pada tahapan siklus berikutnya. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan belajar siswa, motivasi belajar, dan penguasaan materi akidah akhlak materi akhlak terpuji dan tercela.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus, jumlah nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa. Rumus penghitungan angka prosentase sebagaimana dijelaskan di depan. Peneliti menentukan indikator keberhasilan siswa dengan menggunakan kriteria penyekoran sebagai berikut:

1. 76% - 100%: Baik sekali
2. 51% - 75% : Baik
3. 26% - 50% : Cukup
4. 0% - 25% : Kurang

Demikian metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini. Diharapkan dengan metode yang peneliti gunakan ini dapat mendapatkan hasil penelitian yang akurat dalam rangka mencapai validitas penelitian.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 86.